

FROM THE DESK OF THE NATIONAL PRESIDENT



Shalom Mitra Tuhan di Marketplace,

Terlebih dahulu kami ingin mengucapkan Selamat Hari Raya PASKAH. Dengan kita memperingati kematian dan kebangkitan Tuhan Yesus, menyadarkan kita bahwa kedatanganNYA kedunia dengan meninggalkan ke-ilahianNYA dan menjadi sama seperti manusia, telah memberikan kepada kita suatu teladan atau standar bagaimana

dalam kemanusiaan kita oleh kasih karunia Tuhan harus melakukan kehendak BAPA selama di dunia ini.

Berbicara tentang kedatangan Tuhan, sering sekali kita berdoa dan berharap seperti dikatakan di Matius 6:9-10, "... datanglah kerajaanMU, jadilah kehendakMU dibumi seperti di surga ..." dalam bagian kalimat datanglah kerajaanMU itu berarti kita juga mengundang keterlibatan Tuhan secara pasti dan total dalam kehidupan bisnis atau karir kita di bumi. Namun seringkali kita banyak mengalami kekecewaan karena apa yang kita harapkan yaitu perubahan bisnis dan karir atau hidup kita tidak terjadi.

Bagaimana jika seandainya kita mengundang CEO perusahaan terbaik didunia untuk terlibat membantu bisnis kita? Apakah model bisnis kita, struktur organisasinya, SDM nya, Manajemennya siap dengan kehadiran CEO terbaik tersebut? Saya yakin lebih banyak kita tidak siap sehingga seberapa baikpun CEO itu telah diajak terlibat turut campur ambil alih bisnis kita, akan tidak akan ada hasilnya.

Bukankah Bapa di Surga lebih baik dari seorang CEO yang terbaik sekalipun di dunia ini? Disini harus kita lihat, kitalah yang harus banyak berbenah atau siap sebelum seharusnya kita mengundang penyertaan TUHAN dalam hidup kita sehingga apa yang di kehendakiNYA menjadi kenyataan dan tentunya perubahan dalam bisnis kita.

Jadilah kehendakMU di bumi seperti di Surga. Oh betapa manisnya do'a ini, namun faktanya dan dalam praktik, kita menginginkan kehendak kitalah yang jadi bukan kehendak DIA.

Mengundang keterlibatan Tuhan, berarti menggeser kehendak kita diganti dengan kehendak Tuhan. Bisnis kita pastinya searah dengan apa yang Tuhan kehendaki.

Kitapun harus siap secara profesional dalam megelola bisnis untuk mengundang keterlibatan Tuhan, tidak cukup hanya masalah hati yang siap. Salah satu dari values ICCC yang bisa kita belajar bersama adalah... "Collaboratory with God, Understand the business and its issue-Innovate and Co-create solutions with HIM."

Kepekaan dalam mengikuti arahan Tuhan, di-kombinasi dengan kesiapan kita secara professional dalam bisnis dan dengan pemahaman yang benar terhadap tren dan permasalahan bisnis yang ada, membantu kita menggerakan bisnis dan karir kita berlayar kearah yang benar.

Saudaraku terimakasih untuk seluruh doa, donasi dan partisipasi anda untuk ICCC-Indonesia (International Christian Chambers of Commerce)

Sampai jumpa di edisi bulan depan, dan Tuhan Yesus memberkati anda sekeluarga.

Umbu Pekuwali National President ICCC Indonesia <u>www.iccc-indonesia.com</u>



ICCC INTERNATIONAL



IMPORTANT MESSAGE TO ALL ICCC MEMBERS

SAVE THE DATE!

November 2-6, 2018 in Jerusalem, Israel.

ICCC International Conference & IGM:

"The Commonwealth of Israel

- becoming a blessing to the nations"

Plenary sessions – Workshops – Panel/Seminar breakouts – Business Matchmaking (in collaboration with Israeli partners) and more.

Starting on the evening of Nov. 2 and ending with IGM and/or optional tours on Nov. 6.

Mark your calendar today and standby for more information and a formal invitation. Pre-registrations will open in March.

This conference will mark a new chapter in ICCC's involvement with Israel and offer new opportunities to develop relationships with Jewish brothers and sisters in the faith and in addition with the Israel business community at large.

Welcome!

ICCC International Board

ICCC International - <u>Grusgropsvägen 5 - 70236 Örebro- Sweden</u> Tel.: <u>+46 19 24 70 00</u> Email: <u>info@iccc.net</u> Website: <u>www.iccc.net</u>



VISI DAN TUJUAN ICCC



International Christian Chamber of Commerce (ICCC) lahir dari kepatuhan terhadap visi yang diberikan selama kurun waktu enam tahun kepada seorang usahawan Swedia J. Gunnar Olson, yang diteguhkan dengan nubuatan dan terbukanya pintu kesempatan disekitarnya yang sebelumnya tertutup.

ICCC merupakan panggilan yang serius dan menantang bagi pengusaha Kristen untuk mengenali jaman yang sedang kita masuki dan dengan terang dari pengenalan itu memasuki dimensi iman yang baru yang disediakan bagi mereka yang ..." takut akan TUHAN ... berbicara satu sama lain ... dan menghormati namaNya." (Maleakhi 3: 16)

Visi ini memanggil para pengusaha dan kaum profesi di seluruh dunia yang terbeban untuk saling berhubungan, bertukar pendapat, memperdagang-kan barang dan menyediakan jasa, saling mendukung dan menguatkan secara rohani dan materi.

Berdasarkan eksistensi dari visi itu sendiri memproklamirkan otoritas Kristus yang mutlak diseluruh dunia.

Pada intinya ICCC adalah kehendak TUHAN untuk memperluas tali kasih-Nya, melalui gereja-Nya, didalam dunia usaha. Hal ini menuntut para pelaku bisnis mencari terlebih dahulu Kerajaan-Nya dan segala Kebenaran-Nya.

Urapan tersedia bagi mereka yang dengan mata melihat dan telinga mendengar panggilan jaman.

Sebagaimana halnya Raja Daud yang menerima urapan untuk menjadi raja, jauh sebelum dia menjadi Raja, yang keadaan pada saat urapan diberikan sama sekali tidak mungkin bagi Daud untuk menjadi Raja, demikianlah ICCC memanggil para pengusaha Kristen sebelum peristiwanya terjadi untuk mengalami kebebasan masuk ke dalam dimensi baru, dimana sasaran, strategi dan perencanaan bersama-sma diwujud-nyatakan sesuai dengan iman di dalam Kristus.

ICCC mencanangkan panggilan itu sejalan dengan rencana TUHAN bagi jaman ini sebagai kunci memperoleh berkat dan pertumbuhan dan agar dapat bangkit berkemenangan diatas gelombang ombak yang mengancam.

Panggilan ICCC: "Mereka akan menjadi milik kesayanganKu sendiri, firman TUHAN semesta Alam pada hari yang Kusiapkan. Aku akan mengasihi mereka sama seperti seseorang menyayangi anaknya yang melayani dia. Maka kamu akan melihat kembali perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada TUHAN dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya." (Maleakhi 3: 17-18)

KEYAKINAN IMAN ICCC:

- Satu-satunya TUHAN pencipta segala sesuatu dalam kesatuan Trinitas: Bapa, Anak, dan Roh Kudus.
- Keilahian TUHAN Yesus Kristus. Kelahiran-Nya dari rahim seorang Perawan. Karya penebusan dosa manusia melalui kematian-Nya diatas kayu salib. Kebangkitan-Nya. Hak otoriatas diri-Nya atas dunia dan Kedatangan-Nya yang kedua kali dalam Kuasa dan Kemuliaan-Nya.
- Alkitab, sepenuhnya sebagai Firman TUHAN yang memberikan inspirasi dan berbagai peraturan bagi kehidupan yang dilandasi iman.
- Keselamatan pribadi orang berdosa dan kebutuhannya untuk mengalami proses regenerasi melalui8 karya Roh Kudus dalam menuju menjadikannya sebagai manusia yang dikehendaki oleh TUHAN, seutuhnya.



TRANSFORMED WORKING LIFE



Transformed Working Life (TWL) adalah Pelatihan resmi dari Kantor Internasional bagi anggota ICCC dalam memperlengkapi anggota dengan pengetahuan dan pemahaman latar belakang, tujuan dan penerapan prinsip-

prinsip Kerajaan TUHAN bagi dunia bisnis dan profesi.

TWL diperuntukkan bagi anggota dan dapat diikuti secara cuma-cuma, namun terbuka juga bagi siapa saja yang berminat untuk mengikutinya.

TWL diselenggarakan dalam bahasa Indonesia dan dilengkapi dengan buku panduannya, yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia juga, sehingga para peserta betul-betul akan memperoleh manfa'at yang besar dan mengalami transformasi dalam kehidupan pribadi maupun bisnisnya.

TWL difasilitasi oleh anggota National Board yang terlatih dan dikoordinir oleh V.P. Teaching: Benjamin B. Juwono bersama dengan Teaching Team: Johanis S. Najoan dan Eliezer H. Hardjo

Transformed Working Life (TWL) akan ditayangkan dalam salah satu channel di Indonesia agar dapat dimanfaatkan oleh para pebisnis & profesional Kristiani di Indonesia bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Kerajaan Tuhan dalam kehidupan berbisnis dan bekerja mereka.

TWL bagi members secara rutin diadakan pada hari Sabtu ke 2 setiap bulan dan terbuka dan dianjurkan bagi semua member untuk mengikutinya sebagai pembekalan wajib.



TRANFORMED WORKING LIFE SERIES:

TRANSFORMED WORKING LIFE

Kerajaan Allah harus diresposne secara aktif I

- Tujuan utama Allah Bapa adalah datangnya KerajaanNya , dengan demikian kehendak Tuhan akan terjadi di bumi .
- Kalau kita sudah didamaikan dengan Allah.namun tidak mengambil bagian dalam rencana Allah tsb, itu berarti kita membuang percuma anugerah Allah untuk kepentingan yang berpusat diri sendiri.
- Berhati-hati dengan kesombongan rohani, egois dan tidak peduli/cuek.
- Itu seperti halnya orang Israel yang kembali mengingini daging dari Mesir !
- Hal itu dapat membangkitkan murka Allah.

. tikh ah

Mengapa panggilan Kerajaan Surga begitu sulit diterima?

- "Mesir" simbol dari kedagingan, segala sesuatu harus nyata, kasat mata dan impressive anda sudah tahu hal ini!
- Namun janji Allah tidak nampak oleh mata (invisible) spt juga Allah tidak dapat terlihat oleh mata (invisible
- Sulit untuk mematahkan kebiasaan lama dan pola pikir lama !

ALLAN A

Iman adalah kondisi dari kehidupan

- Hanya melalui iman di dalam Yesus kita dapat masuk ke dalam janji-janji Allah.
- Tetapi iman nampak sebagai sesuatu yang BERESIKO!
- Tuhan memanggil umatNya hari ini untuk memilih hidup HANYA DENGAN IMAN,di semua area dalam hidup kita

. Ukhlah

Jangan seperti jemaat Laodikia

".... Karena engkau berkata, "Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku, dan aku tidak kekurangan apa-apa '-dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat dan malang, miskih buta dan telanjang, — maka Aku menasehatkan engkausupaya membeli dari-padaku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya ; dan juga palaian putih and supaya engkaumemakainya, agar jangan kelihatan telanjang yang memalukan ; dan lagi minyak untuk melumas matamu , supaya engkau dapat melihat.....

" Barangsiapa menang,ia akan Kududukkan bersama-sama dengan Aku di atas tahta-Ku,sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di atas tahta-Nya, ." Sapa bertalinga, hendaklah mandengar apa yang dikatakandikatakan Rah kapada jemaat-jemaat ."" (Wahyu 3.17-18, 21-22)











Testimony
Wisdom
Inspiration

What Can You Learn from Jesus the Entrepreneur?

By Charles Specht

There is a wealth of knowledge to be reaped from this truth! Here's just a few...

- Do what you need to do today until God opens up another door tomorrow.
- Be honest and hard-working in your labor, even if you haven't achieved riches yet.
- Be the best carpenter in Nazareth-where you're at today-rather than dreaming about making Jerusalem's "Who's Who of Carpentry."
- Do your work diligently without complaining, and without thinking "I was made for more than this!"

I'm telling you, books could and should and ought to be written in the Christian workplace about this subject, but little has been penned to date. Maybe that could be the next book I write? Or maybe I'll just leave that topic for you to bleed onto the page.

Oh, I know what you're saying: "But that's Jesus, not me."

You: The Christian Entrepreneur

Okay. How about the following for something a little *easier* to relate to.

God told Joshua, Moses' apprentice, to lead the people into the promised land. God gave Joshua a pattern to follow and some encouraging words for entrepreneurial success that still ring true today.

Be strong and of good courage, for to this people you shall divide as an inheritance the land which I swore to their fathers to give them. Only be strong and very courageous, that you may observe to do according to all the law which Moses My servant commanded you; do not turn from it to the right hand or to the left, that you may prosper wherever you go. This Book of the Law shall not depart from your mouth, but you shall meditate in it day and night, that you may observe to do



according to all that is written in it. For then you will make your way prosperous, and then you will have good success. Have I not commanded you? Be strong and of good courage; do not be afraid, nor be dismayed, for the Lord your God is with you wherever you go." (Joshua 1:6-9)

Here are nine points to chew on as you pursue your place in this world as a Christian leader or a Christian entrepreneur.

1. God wants you to be an encouraged person of strength.

2. God wants you to serve other people in your land.

3. God will often remind you time and time again of your immense need to be strong and very courageous.

4. God will remind you to observe (obey) what he has given in the Bible.

5. God will remind you NOT to focus on the world's ingenuity (the right hand or to the left), but to remain consistently focused on him and his Word.

6. Speak God's truth in all that you do.

7. Meditate (think, speak, and apply) on God's truth night and day.

8. Once these first seven points are the pattern of your life, your way will be made prosperous and you'll enjoy good success (as God alone defines prosperity and success).

9. When these are the pattern of your daily practice, God will be walking with you daily in all that you do.

Without question, Jesus Christ was the best Entrepreneur the world has ever known."



I am the Founder and CEO of <u>Permission Group Inc.</u>, a sales and digital training company where I teach insurance agents how to become million-dollar producers.

I am also the bivocational <u>Lead Pastor</u> at Faith Baptist Church in Strathmore, California.

I authored the book, <u>REVEALED: God's Will for Your Life</u>. I am also in the process of writing another book for the insurance industry entitled, <u>PERMISSION SALES: The</u> <u>Insurance Producer's Ultimate Guide to Building a</u>

\$1,000,000 Book of Business.

If you want to achieve more success in life and business, you are in the right place. Welcome!



10 Famous Inspiring Christian Business Owners



While some people are busy arguing about whether God is for or against prosperity, others are striving to make life better for themselves and those around A look at what some inspiring and famous Christian business owners and leaders achieved and still achieving proves otherwise Prosperity comes with hard work, dedication and a solid set of values Without these, I doubt we would be reading about these men and women today

There are many successful entrepreneurs and inspirational Christian figures around the world and it was hard to pick only ten of them.



The 10 of the many inspiring Christian business owners chosen have made an impressive mark in the business world and the in lives of many people. My prayer is their lives would be an inspiration and the push we need to succeed in what the Lord has called us to do and be.



John D. Rockefeller

John D. Rockefeller was the founder of the Standard Oil Company, a superior name in the oil industry. He revolutionized the petroleum industry and set the standard for modern philanthropy. Rockefeller was a devout

Christian who supported various church-based projects throughout his career \cdot He was quoted as saying "God gave me money," and he never apologized for it either \cdot

He believed in John Wesley's principle of "gain all you can, save all you can, and give all you can." Rockefeller gave 10 percent of his earnings to his church, from his very first paycheck to his last.



Sam Walton

Sam Walton was a popular American entrepreneur and businessman, best known for founding the popular Wal-Mart retail stores. He was a management trainee with J.C. Penney early in his career. With a strong Christian background and hard work, Walton excelled in school, college and

business.

Walton was featured in Time magazine's list of 100 most influential people of the 20th Century in 1998. Forbes magazine ranked him as the richest man in the United States from 1982 to 1988.





Truett Cathy

Truett Cathy is best known as the founder and visionary behind Chick-Fil-A. He attributed his success to running his business on Christian principles. Cathy was very involved in the youth. He offered an enormous amount of scholarships and programs to help young people. Samuel Truett

Cathy had an estimated net worth of \$4.2 billion in 2012 and also received the Lifetime President's Volunteer Service Award in 2008.



James Cash Penney

This American businessman was the founder of J·C· Penney and a renowned philanthropist· After the 1929 stock market crash and the Great Depression, he was left financially ruined· His health was affected· He checked himself into a sanitarium and eventually became a Christian after

hearing the hymn "God Will Take Care of You·" He recovered financially and continued to do a lot of charity work throughout his career



Cher Wang

Cher Wang is a devout Christian and a Taiwanese entrepreneur who co-founded the HTC Corporation, a popular smartphone maker, as well as VIA Technologies. Her late father was also one

of the richest men in Taiwan· His name was Wang Yung-Ching· Wang says that the Bible is "the best book for management practice"· One of the most important things she has learned from the Bible is that a person must have a vision, otherwise he or she will be destroyed·





Henry Heinz

Henry Heinz founded the Heinz Company in 1869. He based his business on Christian principles. He attributed his success as a direct result of his faith in God. The Heinz Company was known for its fair treatment of workers and for pioneering safe and clean food preparation.

The Heinz Company is worth more than \$12 billion today. It's most famous product is tomato ketchup, with 650 million bottles of Ketchup being sold every year.



Strive Masiyiwa

Strive Masiyiwa, a businessman from Zimbabwe, is the founder of Econet Wireless, a South African based global telecommunications group with operations in more than 15 countries. Masiyiwa is a born again Christian and was quoted as saying that he reads his Bible for at least 4 hours a day - if he's busy! He gives 10 percent of his annual income to his church. Masiyiwa personally pays the school

fees for over 22,000 Zimbabwean orphans.



Mary Kay Ash

Mary Kay Ash decided to retire in 1963 after she was overlooked for a promotion in favor of a man that she personally trained. There and then she decided to write a book to help women in business. In 1963, she began Mary Kay Cosmetics with a \$5,000 investment. The founding principle of

her business and her "Golden Rule", is to allow women to advance by



helping others to succeed. She advocated "praising people to success" and her slogan "God first, family second, career third" expressed her belief that women in her company should maintain balance in their lives.



Madame C· J· Walker

Madame C· J· Walker was an American entrepreneur and philanthropist and also regarded as the first self-made female African-American millionaire in America· Born in 1867, she started her own hair care product line in 1905 after suffering from a scalp condition that resulted in her hair loss·

Tenacity and perseverance, faith in herself and in

God, quality products and "honest business dealings" were the elements and strategies she prescribed for aspiring entrepreneurs who requested the secret to her rags-to-riches ascent.

Madame C· J· Walker passed away in 1919 and her business was estimated to be worth more than \$1 million· As the sole owner of her business, she left a third of her estate to her daughter·



David Green

David Green is a billionaire and founder of Hobby Lobby, a chain of arts and crafts stores that has more than 520 outlets throughout the United States. He has an estimated net worth of \$4.5 billion and ransk among the 400 richest Americans. He said, "If you have anything or if I have anything, it's because it's been given to us by our Creator." Although Green keeps the total amount of his giving

a secret, Forbes has estimated the total of his lifetime giving at more than \$500 million.





Corporate Mediation and Services (CMS) is known as the emergency clinic provided by the ICCC Indonesia to help and assist any company owned by the ICCC Indonesia members, individually and/or a partnership corporation belong to two or more members. In addition, CMS is also providing assistance to any company belong to non-members as long as they are willing to follow the rules and biblical principles offered by and through CMS.

I. SCOPE OF SERVICES:

- 1. To link and bring the companies together.
- 2. To provide consultation to the company in trouble.
- 3. To provide training to the staff using Transformed Working Life (TWL) training materials.
- 4. To act as a mediator between two or more parties that involve in conflict due to many reasons.

II. PROCEDURE:

- 1. The ICCC Member to contact CMS Centre
- 2. The participating consultant to visit the company or companies which require help, to discuss about the problems and possible help and assistance to solve the problems.
- 3. To pray together
- 4. To set-up the follow-up
- 5. The CMS will evaluate and submit a proposal on how to handle the problem.



BUSINESS NETWORKING & OPPORTUNITIES

SIAMAK

Dr. Siamak G. Shahneshin, Founding Director Architect, Urban Planner, Landscape Architect Professor for Ecological and Sustainable Development Member of : AIA.CEU.EDRA.IALE.IFLA.IN-BAR.ISOCARP.RIBA.SIA.swissfuture Weite Gasse 4, CH-8001 Zurich +41 (0)44 251 70 88 +41 (0)76 406 70 88 www.siamak.ch



Dr. Siamak G. Shahneshin is a registered architect, landscape architect, urban planner and educator. The work of his Zurich-based architecture and urban design firm (www.siamak.ch) focuses on creative solutions in multiple scales and typologies from multifamily housing and villa to landscape design to urban planning in a variety of different contexts, scales, and budgets, while dedicated to the Sustainability issues through transdisciplinary approach.

Siamak lived, studied, practiced and taught in four continents. This

experience has deepened greatly his understanding of culture, climate, people and worldwide issues – an experience which comes to life in his teaching and design.

The office works side-by-side with the client and teams of fabricators, artists, craftsmen and engineers to produce an architecture that embraces the art of making within a larger agenda: to re-define the urban and social boundaries within and beyond the city. The work combines both digital fabrication and the hand made by working through a cross-disciplinary as well a cross-production process to merge the seemingly unmergeable; bridging the gap between heart and mind, cultures and people, ecology and technology, nature and constructions. Yes, even bridging the gap between architecture and politics and economy, building bridges between the many ethnic groups in our society, our cities and our world.

Siamak's works have been exhibited throughout North and South America, Europe, and Asia. He was named as an *Emerging Voice* by the Architectural League of New York in 2012, and he has received multiple awards including the Academy of Architecture Arts & Sciences, USA. Siamak has lectured extensively within the four continents, and recently in Germany he is named *Ein Jules Verne unserer Zeit* (the Jule Verne of our time).

Siamak's approaches architecture as a discipline embedded in both practice and academia. The multi-layered pedagogy which he has developed addresses multiple scales of intervention and requires careful nuance when it comes to ethical and appropriate engagement of students. He has taught design studios in several Architecture and Urban Design programmes including AA London, GSD Harvard, SFIA, UC Berkeley, ASU Tempe, and ETH Zurich. He is also a regular guest critic at several institutions throughout North America and Europe.

Siamak began his academic career in the arts and humanities. His interest in Michelangelo and Leonardo da Vinci led him to Italy, then to the Avantgarde School of Architecture AA in London and to other renowned universities: Accademia di Belle Arti Firenze, ETH Zurich, GSD Harvard, KIT, Politecnico di Torino. He received numerous awards during his graduate studies including the Royal Academy of Fine Arts, Gilberto Guidi Award, the RIAS, and the Faculty Award and Citations for overall academic achievement. Siamak has published essays about contemporary architecture, urban planning, landscape architecture, and city.



DEVOTIONAL

God: The One Percent Solution

Eddie Jones

The LORD turned to him and said, "Go in the strength you have and save Israel out of Midian's hand. Am I not sending you?" Judges 6:14 (NIV)

When God closes a door, He opens a window. You can jump or be pushed; but out you will go. As one nation under God, we appear to be a people teetering on the ledge. Will we fly or fall?

A survey of the cultural landscape leads me to believe Christians are not flying; but fleeing to the hills, caves and fortresses. Christian book publishers continue to slash payrolls, cancel contracts and shun new voices. Churches flounder and fold due to soaring debt, dwindling tithes and an anemic spirit within the Body of Christ. Christian couples split and sue for joint custody as the "peace that passes understanding" is trampled on the steps of courthouses. Jobless and joyless we sit in the pews and mouth the words "How Great Thou Art" while secretly wondering as Gideon did, "Why has all this happened to us? Where are all His wonders our parents told us about?"

Born into the weakest branch of his family tree, Gideon considered himself to be the runt of the litter and yet God called him a mighty warrior. Could it be God views you as a mighty warrior, too?

For seven years the raiders of the East pillaged the land, stole crops, killed cattle and forced Gideon's countrymen to hide in mountain clefts, caves and forts. Cowering in fear, they retreated from the battlefield. Christian businessman Peter J. Daniels notes, "The poverty mentality that has afflicted Christians in wealthy nations is a masterstroke of satanic genius. It has impoverished us for decades. It has denied that every Christian is of royal blood." Could it be God is calling you from your hiding place?



When the angel of the LORD appeared to Gideon, the boy didn't break out into a praise-and-worship song. He didn't fall face down in wonder. He dared to ask, "If I have found favor in your eyes, give me a sign that it is really you talking to me." Are you waiting for a sign from God that He is calling you?

Any encounter with a living God will leave you changed. Gideon received a new title: "Mighty Warrior." He received a new mission: "Strike down the enemy." He received God's power: "I will be with you." He received God's blessing: "God in the strength you have." Will you accept the challenge to be changed?

The climax of Gideon's quest to strike a blow against God's enemies reads like a military blunder. God commanded this "mighty warrior" to pare down his troops until only 300 remained: One percent of a thirty thousand man army. **But one percent of anything with God by your side is a recipe for success.** "Our protection and prosperity does not come from the sword, or microchip or factories," says Peter J. Daniels, "but from the hand of God."

Is God sending you? Jump from the window and go in the strength you have.

By faith the people passed through the Red Sea as on dry land; but when the Egyptians tried to do so, they were drowned. By faith the walls of Jericho fell, after the people had marched around them for seven days. By faith the prostitute Rahab, because she welcomed the spies, was not killed with those who were disobedient. And what more shall I say? I do not have time to tell about Gideon, Barak, Samson, Jephthah, David, Samuel and the prophets, who through faith conquered kingdoms, administered justice, and gained what was promised; who shut the mouths of lions, quenched the fury of the flames, and escaped the edge of the sword; whose weakness was turned to strength; and who became powerful in battle and routed foreign armies. Hebrews 11:29-34 (New International Version)

Eddie Jones $\ensuremath{\textcircled{C}}$ 2010, printed with permission.

Can God change your life?



NATIONAL BOARD – ICCC INDONESIA

National President - Umbu Pekuwali

Vice Presidents:

- Admin/Secretary Tonny Soetjoadi
- Finance/Treasurer Johanis S. Najoan
- **Membership/Mentoring/Network** Simon Aditan
- Teaching / Training Benjamin B. Juwono
- Business Development/Micro-Enterprise - Efendi Sitorus
- Young Professionals Maria E. Sitorus
- Board of Advisors Manimbul Luhut Sitorus & Mohan U. Vasandani
- Intercessors Coordinator Eliezer H. Hardjo

Kantor Nasional ICCC Indonesia:

Website: www.iccc-indonesia.com

Pertokoan Pulo Mas Blok B I / 8, Jalan Perintis Kemerdekaan. Jakarta 13260

Telp (021) 4890211, fax: (021) 4722274.

E-mail: iccc.indonesia@gmail.com